

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Sunan Giri Menganti Gresik:

1. Peran Guru PAI SMK Sunan Giri Menganti Gresik sangat strategis dan komprehensif dalam mengatasi kenakalan peserta didik. Guru PAI tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga menjadi pembimbing, problem solver, teman yang suportif, teladan moral, pemberi nasihat, pendidik yang menyentuh seluruh aspek perkembangan siswa, serta pemberi hukuman yang bersifat mendidik. Peran sebagai pembimbing menekankan pendampingan menyeluruh dalam aspek akademik maupun non-akademik, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal baik dari segi prestasi, etika, hubungan sosial, maupun keimanan. Sebagai problem solver, guru aktif mencari akar masalah kenakalan, menawarkan solusi edukatif, serta melibatkan pihak terkait untuk mengubah perilaku siswa ke arah positif. Hubungan humanis melalui peran sebagai teman menciptakan rasa aman dan kepercayaan, yang memudahkan guru memotivasi siswa dan menumbuhkan potensi mereka. Sebagai teladan, guru memperlihatkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kebersihan, dan religiusitas yang dapat diikuti siswa. Peran pemberi nasihat dilakukan secara bijak untuk membentuk akhlak, etika, dan kesadaran sosial yang kuat. Dalam aspek edukasi, guru PAI tidak hanya menyampaikan materi kognitif, tetapi juga

membina moral, etika, dan spiritualitas siswa agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Pemberian hukuman yang bersifat mendidik dilakukan untuk menanamkan kedisiplinan dan mencegah perilaku negatif, tanpa membuat siswa merasa tertekan atau terhina. Secara keseluruhan, keberhasilan Guru PAI dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMK Sunan Giri Menganti Gresik terletak pada perpaduan antara ketegasan, keteladanan, pendampingan emosional, dan pembinaan nilai-nilai agama, sehingga membentuk lingkungan sekolah yang kondusif bagi pertumbuhan karakter siswa

2. Ada beberapa faktor pendukung guru PAI dalam mengatasi masalah kenakalan peserta didik di SMK Sunan Giri Menganti Gresik diantaranya apresiasi pihak sekolah terhadap kegiatan keagamaan, adanya kolaborasi antara guru PAI, BK, dan Kesiswaan, serat budaya islami yang mendukung di lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana tempat ibadah dan keterbatasan waktu di sekolah, rendahnya minat belajar agama dari peserta didik, dan kurangnya dukungan serta kontrol dari orang tua di rumah.

B. Implikasi

1. Implikasi secara Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan teori-teori pendidikan Islam dan pengelolaan perilaku siswa, terutama yang berkaitan dengan pembentukan karakter melalui pendekatan religius. Temuan ini:

- a. Memperkuat konsep peran guru sebagai multifungsi (pembimbing, pengawas, problem solver, teladan, dll) dalam pendidikan Islam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli.
- b. Menegaskan relevansi teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pendidikan jasmani, rohani, intelektual, dan sosial dalam membentuk kepribadian siswa yang utuh.
- c. Menambahkan bukti empiris bahwa pendekatan pembiasaan keagamaan dan komunikasi humanis dari guru PAI secara efektif dapat menekan kenakalan siswa, terutama kenakalan ringan.
- d. Memperluas kajian tentang penanggulangan kenakalan remaja, dengan menunjukkan bahwa faktor-faktor spiritual, budaya islami sekolah, dan pendekatan kolaboratif antar guru juga menjadi unsur penting dalam pencegahan perilaku menyimpang.

2. Implikasi secara Praktis

Temuan ini memiliki manfaat langsung bagi praktik pendidikan, khususnya bagi guru, sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya. Beberapa implikasi praktis yang dapat ditarik antara lain:

- a. Guru PAI perlu menjalankan berbagai peran secara aktif dan adaptif, tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, komunikator, mediator, hingga teman dan teladan bagi siswa.

- b. Sekolah perlu memperkuat program-program pembiasaan keagamaan seperti sholat berjamaah, tadarus, baca tulis Al-Qur'an, dan kegiatan P5 sebagai sarana pembinaan karakter dan kontrol kenakalan siswa.
- c. Pentingnya dukungan dari semua elemen sekolah (kepala sekolah, guru BK, kesiswaan, komite) dalam mendukung inisiatif keagamaan dan pembinaan perilaku siswa agar lebih efektif dan berkelanjutan.
- d. Perlu adanya inovasi dan kolaborasi lintas peran, seperti sinergi antara Guru PAI dan pihak eksternal (TNI, POLRI, tokoh masyarakat) untuk memperkuat nilai religius dan kedisiplinan siswa.
- e. Orang tua perlu dilibatkan lebih aktif dalam proses pendidikan moral anak dengan memperkuat komunikasi dan pengawasan terhadap aktivitas keagamaan anak di rumah.
- f. Sekolah dan yayasan perlu menyediakan sarana dan waktu yang cukup untuk mendukung kegiatan keagamaan, agar proses pembinaan tidak terganggu karena keterbatasan fasilitas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kami di SMK Sunan Giri Menganti Gresik mengenai Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik, maka kami dapat berikan beberapa saran:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Agar memberikan perhatian lebih terkait sarana dan prasarana sekolah dalam hal ini terkait tempat ibadah.

- b. Dalam hal kegiatan keagamaan di sekolah selalu dilakukan pengawasan yang berkelanjutan agar menjadikan peserta didik memiliki jiwa yang islami sesuai dengan apa yang diharapkan sekolah.

2. Bagi Guru PAI

Disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi profesional dan kepribadian, serta terus menjadi teladan yang baik dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik peserta didik, terutama dalam aspek keagamaan dan moralitas.

3. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Diharapkan dapat lebih aktif dalam mendampingi dan membimbing anak-anaknya di rumah, khususnya dalam hal penguatan nilai-nilai agama dan pengawasan perilaku sehari-hari.

4. Bagi Peserta didik

Diharapkan lebih menyadari penting pendidikan agama dalam membentuk kepribadian, serta mampu menghargai dan mengikuti pembinaan yang diberikan oleh guru sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang efektifitas metode tertentu yang digunakan guru PAI dalam mengatasi kenakalan peserta didik, atau melakukan perbandingan antara sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda.